

**Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah
(Studi Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024).**

Nurfadilah, Maslichah, Dewi Diah Fakhriyyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email : dilaf4946@gmail.com

ABSTRACT

Banking is a company that plays a crucial role in the development of a country, serving as a financial intermediary between individuals with surplus funds and those in need. Therefore, managing a bank well can contribute to the realization of a healthy financial system. An excellent financial system will enhance bank efficiency and profitability. Research shows that NPF has a negative effect on the ROA of Islamic banks in North Sumatra. The higher the NPF, the lower the bank's profitability, whereas CAR and NPF have a positive effect on ROA, indicating that good credit risk management can increase the profitability of Islamic banks. A common indicator often used to measure banking profitability is the ratio Return On Assets (ROA) are considered quite capable of representing the assessment of banking financial performance during the current period. ROA is a ratio that measures how efficiently a bank generates profit from its total assets. There are many factors that affect the profitability of Islamic banks, one of which can be influenced by market risk management, which includes stock price fluctuations, and macroeconomic risks, which include inflation and interest rates.
Keywords : Banking, credit risk, capital adequacy, Profitability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era saat ini, bank memegang peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Layanan perbankan selalu dibutuhkan untuk berbagai kegiatan keuangan dari hampir semua sektor terkait. Oleh karena itu, keberadaan bank akan menguntungkan perekonomian secara keseluruhan. Kepercayaan masyarakat adalah konsep dasar dari operasi perbankan. Informasi mengenai kinerja dan kualitas bank melalui evaluasi tingkat kesehatan bank memiliki dampak signifikan terhadap tabungan bank. Diharapkan bahwa ketika kesehatan sebuah bank meningkat, kinerjanya juga akan meningkat dan memperkuat reputasinya.

Laporan keuangan adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah bank. Kemakmuran bank terlihat dalam laporan keuangan. Sementara itu, tujuan utama bank dalam menjalankan bisnis adalah untuk meningkatkan keuntungan. Kemampuan bank untuk mendapatkan atau menghasilkan keuntungan dengan sukses dikenal sebagai profitabilitas. Penjualan dan pendapatan investasi sering menjadi sumber profitabilitas perusahaan. Hal penting yang harus diingat adalah profitabilitas menunjukkan seberapa efisien sebuah bisnis. (Kasmir, 2002).

Perusahaan mampu memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dianggap mampu bersaing dalam persaingan ekonomi yang ketat analisis keuntungan dapat digunakan sebagai indikator guna mengevaluasi performa perusahaan. Pada studi ini, rasio yang dipakai guna mengevaluasi profitabilitas yaitu ROA, ROA adalah untuk menentukan berapa banyak efisien pengguna modal di dalam perusahaan untuk membuat keuntungan dari modal yang dikelola, Jahrotunnupus dan Manda (2021).

Seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha dan penyaluran pembiayaan selain itu bank bank islam menghadapi lebih banyak risiko kompleks salah satunya adalah risiko kredit. Potensi kerugian yang disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam melaksanakan tugasnya kepada bank. Dalam konteks perbankan syariah, risiko kredit dapat timbul dari berbagai akad

seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah yang memiliki risiko masing-masing, Munggar (2021).

Return On Asset (ROA) adalah statistik banyak digunakan dan dianggap cukup untuk menghitung tingkat profitabilitas perbankan mampu mewakili dari penilaian kinerja keuangan perbankan selama periode berjalan ROA adalah rasio yang mengukur berapa efisiensi sebuah bank dalam menciptakan uang dari semua asetnya ada banyak elemen yang mempengaruhi risiko faktor makro ekonomi seperti suku bunga dan inflasi, selain manajemen risiko pasar seperti fluktuasi harga saham dapat berdampak pada profitabilitas bank syariah, Menurut Nasib & Faleel (2021).

Risiko kredit adalah bahaya bahwa ditanggung oleh bank terkait potensi ketidakpatuhan dari pihak lain komitmennya ke bank saat jatuh tempo. Risiko kredit, pada dasarnya adalah kemungkinan bahwa bank akan mengalami kerugian jika peminjam gagal membayar pokok pinjaman (ditambah bunga). Misalnya pinjaman macet menyebabkan kerugian bank dalam hal ini debitur gagal melakukan pembayaran bunga dan tidak mampu melunasi pinjaman hal ini dapat terjadi dalam portofolio kredit karena pokok pinjaman yang tidak dilunasi karena bank menerima margin yang relatif kecil dari kegiatan pinjam meminjam, jumlah kerugian yang ditimbulkan oleh risiko kredit ini adalah komponen terbesar dari risiko kerugian bagi sebagian besar bank. Sementara itu kemungkinan bank mengalami kerugian terhadap risiko kredit ini sangat penting oleh karena itu masalah yang memiliki potensi terbesar untuk cepat menurunkan modal bank adalah risiko kredit ini, Hermawan (2021).

Rasio kecukupan modal (CAR) untuk menyerap kemungkinan kerugian potensial bagi bank meningkat kemampuan bank untuk mengelola risiko yang terkait dengan setiap pinjaman atau aset produktif tapi berbahaya tercermin dalam CAR-nya. Rasio kecukupan modal menentukan kapasitas bank untuk memberikan pinjaman apa yang mereka miliki peningkatan CAR yang dimiliki bank menunjukkan peningkatan kemampuan mereka untuk memberikan kredit dan sebaliknya. Distribusi kredit memungkinkan warga buat melakukan distribusi investasi konsumsi barang dan jasa sambil mengingat bahwa semua tindakan ini selalu terkait dengan penggunaan uang. Operasi distribusi dan investasi berjalan lancar serta singkatnya konsumsi ini mengacu pada proses pertumbuhan ekonomi lokal.

CAR adalah rasio yang menggambarkan ukuran aset berisiko total bank didanai oleh modal sendiri bank selain menerima uang dari sumber luar (seperti pendanaan publik, pinjaman dan sebagainya). Nilai CAR bank telah meningkat oleh karena itu keuntungan bank akan meningkat sebagai hasil dari kinerja yang lebih baik, Munggar (2021).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank syariah?
2. Bagaimana kecukupan modal dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas?
2. Untuk menganalisis bagaimana meningkatkan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil ini menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pengaruh risiko kredit (NPF), kecukupan modal (CAR) dan juga Profitabilitas.

b. Bidang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam beberapa bidang ilmu seperti ilmu keuangan syariah, ilmu perbankan dan juga ilmu risiko kredit yang terkait dengan profitabilitas dalam perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat peneliti sebagai bahan masukan untuk mengelola risiko pembiayaan yang lebih baik, khususnya dalam peningkatan profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi perusahaan bank syariah dalam meningkatkan risiko kredit, memantau kecukupan modal secara optimal dan akhirnya mendorong meningkatkan profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Munggar (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memastikan bagaimana risiko kredit dan kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas sebuah bank milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) adalah variabel independen yang digunakan untuk menguji penelitian ini. Penelitian ini mencakup 44 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2015 sampai 2019 dengan menggunakan metodologi dan pengambilan sampel *non-probability purposive* diambil sampel 4 perusahaan dari kelompok ini.

Profitabilitas bank

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan non-operasional maupun operasional bersama dengan aspek-aspek seperti modal, kualitas aset, manajemen dan likuiditas. Profitabilitas adalah salah satu elemen yang diperhitungkan saat menilai kesehatan bank, (Hendro & Rahardja, 2014:206).

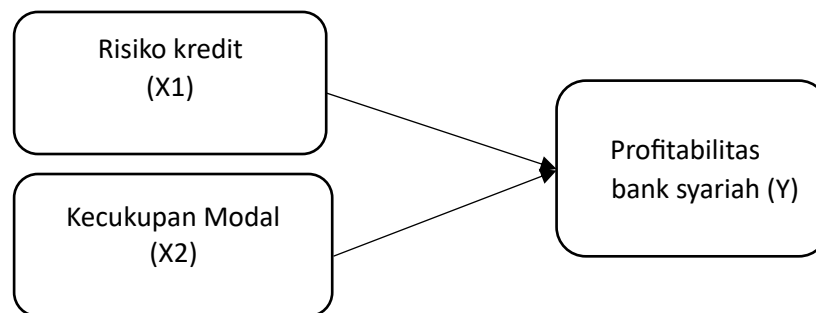
Risiko Kredit

Risiko kredit atau yang dikenal sebagai risiko gagal bayar adalah risiko yang timbul dari ketidakmampuan atau kegagalan seorang nasabah untuk membayar kembali jumlah pinjaman beserta bunganya dalam waktu yang telah ditentukan. Bahaya yang timbul dari kegagalan seorang peminjam untuk membayar dikenal sebagai risiko kredit. Menurut Fahmi (2014:18) risiko kredit adalah jenis ketidakmampuan suatu bisnis organisasi, lembaga atau individu untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu, baik pada tanggal jatuh tempo semuanya sesuai dengan aturan dan perjanjian berlaku

Kecukupan Modal

CAR adalah rasio yang menilai seberapa jumlah modal yang cukup untuk menutupi kerugian yang dialami bank kemampuan bank untuk mengelola risiko yang terkait dengan setiap pinjaman atau aset produktif yang mengandung risiko meningkat dengan CAR yang lebih tinggi bank dapat membiayai operasinya dan berkontribusi dengan cara yang relatif signifikan terhadap profitabilitas jika nilai CAR tinggi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

H2 : Kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2024, dimana BEI menyediakan data laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs www.idx.co.id serta website resmi setiap bank yang digunakan pada kajian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pendekatan *purposive sampling* yang merupakan strategi dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria atau parameter tertentu.

Kriteria sampel penelitian ini diklasifikasikan sebagai:

1. Bank syariah indonesia yang terdaftar secara berturut-turut di BEI dari tahun 2019 sampai tahun 2024.
2. Bank syariah indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019 sampai tahun 2024.
3. Bank syariah indonesia yang menyajikan data secara lengkap mengenai variabel yang digunakan yaitu NPF, CAR dan ROA.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	NPF	CAR	ROA
N	30	30	30
Normal Parameters (Mean)	22.34	2.35	2.99
Normal Parameters (Std. Deviation)	3,046	780	861
Most Extreme Differences (Absolute)	89	110	115
Most Extreme Differences (Positive)	89	110	83
Most Extreme Differences (Negative)	-71	-57	-115
Test Statistic	89	110	115
Asymp. Sig. (2-tailed)	200	200	200

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa NPF mempunyai nilai *Test Statistic* 0.089 dengan nilai signifikan 0.200 sehingga $0.089 > 0.05$, CAR memiliki nilai *Test Statistic* 0.110 dengan nilai signifikan 0.200 maka $0.110 > 0.05$, dan ROA mempunyai *Test Statistic* 0.115 dengan nilai signifikan 0.200 sehingga $0.115 > 0.05$ semua faktor yang digunakan biasanya diedarkan yang bersumber pada nilai kepentingan *Kolmogorov Smirnov* menyatakan angka di atas 0,05 pada faktor NPF, CAR, dan ROA dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak mengandung nilai ekstrim.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized B	Unstandardized Std. Error	Standardized Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1,987	1,047		1,898	68		
NPF	120	37	423	3,281	3	869	1,151
CAR	-662	164	-521	-4,042	0	869	1,151

Menurut tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya NPF memiliki $VIF < 10$ atau 1.151 dan nilai batas *tolerance* $> 0,10$ atau 0,869, CAR memiliki nilai *cut off tolerance* > 0.10 yaitu sebesar 0.869 dengan $VIF < 10$ yaitu sebesar 1.151 kedua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas karena tidak ada nilai *tolerance cut-off* yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak saling mempengaruhi oleh karena itu ROA dapat diprediksi menggunakan kedua variabel independen (NPF dan CAR).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-384	698		-550	587
NPF	21	24	193	872	391
CAR	143	95	333	1,502	145

Berdasarkan dari hasil tabel 4.6 bahwa NPF memiliki nilai 0.391 sehingga $0.391 > 0.05$, CAR memiliki nilai signifikan 0.145 agar $0,145 > 0,05$ menyimpulkan bahwa tidak ada faktor independen yang menunjukkan heteroskedastisitas pada varian galat dan bahwa residual tidak terpengaruh oleh variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji *Durbin Watson* (DW)-test) digunakan untuk menguji deviasi autokorelasi dalam penelitian ini. Hasil regresi menggunakan sejumlah variabel independen ($k=2$) dan jumlah data ($n=30$) pada tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=0,05$). Menurut tabel 4.6 nilai *Durbin Watson* adalah 1,695.

Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

$$ROA = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon$$

$$ROA = 2.069 - 0.571NPF + 0.103CAR + \epsilon$$

Keterangan:

y : Profitabilitas

a : Konstanta

B_1B_2 : Koefisien Regresi
 X_1 : Risiko Kredit (NPF)
 X_2 : Kecukupan Modal (CAR)
 ε : Error.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45,815	2	22,908	3,782	.036 (b)
Residual	163,518	27	6,056		
Total	209,334	29			

Hal ini juga terlihat dari temuan analisis regresi variabel independen itu adalah keseluruhan secara signifikan memiliki dampak pada variabel dependen sebesar 0,036 dan nilai F sebesar 3,782 menunjukkan model regresi berganda dapat diterapkan untuk meramalkan ROA karena signifikansinya jauh kurang dari 0,05 atau 5% atau dengan demikian dapat dikatakan bahwa baik NPF maupun CAR memiliki pengaruh terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
323	104	38	827

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 10,4% dan 89,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model transformasi regresi.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	Unstandardized B	Std. Error	Beta (Standardized)	t	Sig.
(Constant)	2.069	1.205		1.717	0.097
NPF	-0.571	0.163	-0.517	-3.498	0.002
CAR	0.103	0.042	0.359	2.431	0.022

Menurut tabel 4.11 NPF tampaknya memiliki nilai t sebesar -3,498 dengan nilai signifikan t sebesar 0,002. Karena $0.002 < 0,05$, H_{1a} diterima dan H_0 ditolak menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Dengan nilai t sebesar 3,431 dan nilai signifikan 0.022, CAR memiliki pengaruh positif. Karena $0.022 < 0.05$ H_{1a} diterima dan H_0 ditolak.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh risiko kredit terhadap (NPF) profitabilitas bank syariah

Berdasarkan hasil dari uji t menghasilkan nilai sebesar -3.498 dengan nilai signifikan t sebesar $0.002 < 0.05$ yang diindikasikan H_{1a} diterima H_0 ditolak, yang artinya Non Performing Financng (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). NPF berpengaruh negatif terhadap ROA yang artinya semakin tinggi NPF atau kredit bermasalah semakin berkurang profitabilitas yang diperoleh bank. semakin tinggi risiko kredit berarti bank kurang dalam mengelola pembiayaan dan potensi kerugian semakin meningkat. ROA adalah kecepatan operasional bank jika NPF menjadi beban yang signifikan. Bank akan beroperasi

lebih lambat (ROA) jika memiliki beban yang lebih besar (NPF). Bank mungkin akan melambat atau bahkan berhenti beroperasi jika bebannya terlalu berat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M Faza Ardichy (2022), yang menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* ROA.

Pengaruh kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas bank syariah

CAR memiliki dampak positif terhadap ROA menurut hasil uji t ini menampilkan nilainya t sebesar 2.431 dengan nilai signifikan t sebesar 0.022 yang berarti $0.022 < 0.05$ menunjukkan bahwa H1a diterima dan H0 ditolak. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal suatu bank, maka akan semakin meningkat pula profitabilitasnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas selama bank mampu mengelola modal tersebut secara efektif untuk mendanai aset-aset yang menghasilkan bunga (*earning assets*). Namun, jika kenaikan modal tidak diikuti dengan peningkatan penyaluran kredit, pengaruhnya terhadap profitabilitas bisa menjadi tidak signifikan atau bahkan negatif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munggar yang(2021), yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor independen terutama NPF dan CAR pada bisnis perbankan dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai variabel dependen dari tahun 2019 sampai tahun 2024. Hal ini dapat disimpulkan dari temuan dan studi yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS bahwa:

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti ini diakui oleh penulis, baik pembaca maupun peneliti di masa depan harus mempertimbangkan batasan-batasan ini. Berikut adalah keterbatasan peneliti ini :

1. Dari 12 bank yang telah tercatat di BEI sejak 2019 sampai tahun 2024, hanya 5 sampel yang ditemukan sesuai dan memenuhi persyaratan berdasarkan *purposive sampling*.
2. Meskipun banyak faktor lain ini mungkin berdampak pada profitabilitas organisasi perbankan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan NPF dan CAR sebagai variabel independen.
3. Kerangka waktu penelitian ini terbatas karena hanya mencakupi 6 tahun dari 2019 hingga 2024.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini saran-saran yang tercantum dibawah ini dapat dibuat untuk meningkatkan hasil:

1. Disarankan agar peneliti di masa depan menggunakan bank non-islam, seperti bank konvensional.
2. Variabel tambahan harus dimasukkan dalam penelitian di masa depan termasuk likuiditas seperti yang diteliti oleh Mukaromah & Supriono (2020) dan juga dapat mencakup karakteristik yang terkait dengan efisiensi operasional, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh, Mukaromah & Supriono (2020).

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang digunakan seperti tahun 2017-2022 agar data perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan tahunan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, F. (2023). Pengaruh manajemen risiko kredit dan risiko pasar terhadap profitabilitas bank (Studi bank syariah di Bursa Efek Indonesia). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aji, I. K., & Man, G. S. (2021). Pengaruh risiko manajemen kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ansori, H. R., & Safira. (2017). Analisis pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas. Universitas Mercu Buana.
- Fajari, S., & Sunarto. (2017). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap profitabilitas bank (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). Program Pascasarjana, Universitas Stikubank.
- Harianto, S. (2017). Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Janah, N. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia. Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdangangan Simalungun.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh inflasi, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan pangsa pasar terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Abadiyah, F. (2023). Pengaruh manajemen risiko kredit dan risiko pasar terhadap profitabilitas bank (Studi bank syariah di Bursa Efek Indonesia). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ansori, H. R., & Safira. (2017). Analisis pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas. Universitas Mercu Buana.
- Harianto, S. (2017). Rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Aji, I. K., & Man, G. S. (2021). Pengaruh risiko manajemen kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang.